



**DAMPAK NEGATIF PEMBERLAKUAN ACFTA (*ASEAN-CHINA FREE
TRADE AGREEMENT*) TERHADAP INDUSTRI INDONESIA**

(The Negative Effects of ACFTA on Indonesian Industry)

SKRIPSI

Oleh

Tika Ayuning Tyas

060910101073

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**DAMPAK NEGATIF PEMBERLAKUAN ACFTA (ASEAN-CHINA FREE
TRADE AGREEMENT) TERHADAP INDUSTRI INDONESIA**

(The Negative Effects of ACFTA on Indonesian Industry)

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

SKRIPSI

Oleh

Tika Ayuning Tyas

060910101073

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk:

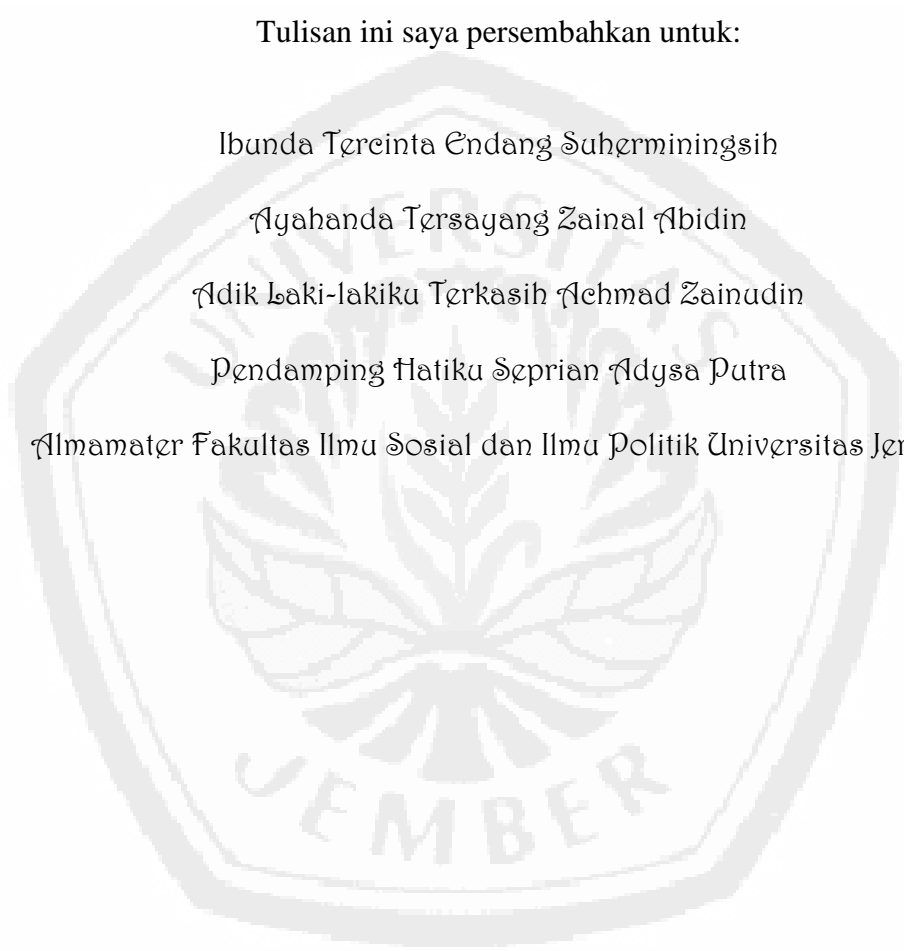
Ibunda Tercinta Endang Suherningsih

Ayahanda Tersayang Zainal Abidin

Adik laki-laki Terkasih Ahmad Zainudin

Pendamping Hatiku Seprian Adysa Putra

Almamatel Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember



MOTO

Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah Tenang dan Sabar
(Khalifah ‘Umar)¹

It is literally true that you can succeed best and quickest by helping others to succeed

“Ini adalah sebuah kebenaran bahwa anda bisa sukses luar biasa dan cepat bila anda membantu orang lain juga merasakan sukses”

(Napoleon Hill)²

¹ “Kata-kata Bijak Kehidupan, Kata-kata Bijak Agama Islam”, diakses dari <http://www.isdaryanto.com/kata-bijak-islami> pada 24 Oktober 2011

² “Koleksi Kata Motivasi Sukses terbaik”, diakses dari <http://www.suksestotal.com/kata-motivasi-sukses-terbaik.html> pada 24 Oktober 2011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Tika Ayuning Tyas

NIM : 060910101073

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Dampak Negatif Pemberlakuan ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Agreement*) terhadap Industri Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Oktober 2011

Yang menyatakan,

Tika Ayuning Tyas

NIM 060910101073

SKRIPSI

**DAMPAK NEGATIF PEMBERLAKUAN ACFTA (*ASEAN-CHINA FREE
TRADE AGREEMENT*) TERHADAP INDUSTRI INDONESIA**

oleh

Tika Ayuning Tyas
NIM 060910101073

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sugiyanto E.K., MA, Ph.D

Dosen Pembimbing Anggota : Heri Alfian, S.Sos, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dampak Negatif Pemberlakuan ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Agreement*) terhadap Industri Indonesia” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 27 Oktober 2011

waktu : 11.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Djoko Susilo, M. Si.
NIP 19590831198921001

Sekretaris I,

Drs. Sugiyanto E.K.,MA,Ph.D.
NIP 195004281979031001

Anggota I,

Dra. Sri Yuniati, M.Si.
NIP 196305261989022001

Sekretaris II,

Heri Alfian, S.Sos., M.Si.
NIP 198008222005011001

Anggota II,

Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si.
NIP 197701052008012013

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Dampak Negatif Pemberlakuan ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Agreement*) terhadap Industri Indonesia; Tika Ayuning Tyas, 060910101073; 2011: 113 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dengan adanya globalisasi, secara tidak langsung negara-negara dipaksa untuk menjalin kerja sama guna mempertahankan eksistensinya di dunia internasional. Sebagai salah satu negara yang terkena imbas globalisasi, Indonesia mau tidak mau menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini oleh karena itu saat ini Indonesia menjalin kerja sama dengan berbagai negara. Kerja sama pun memiliki berbagai macam bentuk yaitu kerja sama bilateral, kerja sama regional, dan kerja sama multilateral. Indonesia lebih cenderung memilih kerja sama regional karena dianggap lebih bisa menguntungkan Indonesia, salah satu kerja sama regional yang dijalin Indonesia yaitu ASEAN.

ASEAN merupakan kerja sama regional di kawasan ASIA Tenggara yang beranggota negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Di mana kerja sama ini melingkupi berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang ekonomi yang dapat dijalankan melalui perdagangan bebas. Kerja sama di bidang ini tidak hanya melibatkan negara-negara anggota ASEAN saja, ada pula yang melibatkan negara lain, salah satunya yaitu China. ASEAN memilih China sebagai rekan dalam menjalankan kerja sama perdagangan bebas karena China dikenal sebagai negara yang memiliki kekuatan ekonomi sangat kuat. Kerja sama antara ASEAN dan China tersebut dikenal dengan *ASEAN-China Free Trade Agreement* (ACFTA).

Kesepakatan perjanjian perdagangan bebas ini pertama kali ditandatangani pada tanggal 5 November 2002 dan mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010.

Dimulainya pemberlakuan *ASEAN-China Free Trade Agreement* (ACFTA) pada tanggal 1 Januari 2010 menimbulkan berbagai reaksi, khususnya dari masyarakat Indonesia. Ada pihak yang pro terhadap pemberlakuan kesepakatan tersebut karena ACFTA dianggap sebagai kesempatan emas bagi Indonesia untuk mencapai tujuan nasional melalui kerja sama internasional, sedangkan pihak yang kontra berpendapat bahwa disepakatinya perjanjian perdagangan bebas ASEAN-China oleh Indonesia tersebut berdasar pada optimisme pemerintah yang berlebihan tanpa melihat kemampuan dalam negeri sehingga dikhawatirkan kondisi pasar Indonesia yang tidak siap menerima serbuan produk impor akan kalah bersaing dengan produk impor tersebut sehingga kerugian lah yang akan diperoleh Indonesia.

Terlepas dari adanya pro dan kontra tersebut, dalam karya ilmiah ini, penulis ingin menjelaskan tentang dampak dari pemberlakuan ACFTA. Meskipun kesepakatan perdagangan bebas ASEAN-China baru dilaksanakan \pm 1 tahun, dampaknya sudah mulai bisa dirasakan industri Indonesia. Dampak negatif dari pemberlakuan ACFTA terhadap industri Indonesia adalah defisitnya neraca ekspor impor Indonesia-China dan menurunnya jumlah industri dalam negeri (deindustrialisasi). Dengan melihat dampak negatif dari pemberlakuan ACFTA tersebut, diharapkan ada upaya peningkatan atau perbaikan sehingga tujuan utama disepakatinya ACFTA tersebut dapat tercapai.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Negatif Pemberlakuan ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Agreement*) terhadap Industri Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sugiyanto E.K., MA, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, kritik, serta pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini;
2. Bapak Heri Alfian, S.Sos, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan berbagai masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Bapak Drs. Supriyadi M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
4. Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
6. Segenap Dosen dan Civitas Akademika dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;

7. Ayah dan Ibu tersayang serta seluruh keluarga besar yang ada di Mojokerto, terima kasih untuk segala dukungan, perhatian, dan kasih sayang selama ini;
8. sahabat-sahabat terbaikku (Nur Indah Sari, Revy Panca Rengga, Ari Wibowo);
9. teman-teman seperjuangan HI'06;
10. teman-teman kos Jawa IIB No 29 (Yan Pritagani, Azharia Lathiefunnisa, Nelli, Kiki), serta selaku Ibu Kos, Mbak Sri;
11. teman-teman kos FullHouse Kalimantan IV No 77D (Ainun Zakia, Oci, Shera Kiki, Vita, Siti, Fitri);
12. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Maka, penulis mengharap segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga karya sederhana ini bermanfaat.

Jember, 23 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.2.1 Batasan Materi	6
1.2.2 Batasan Waktu	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Kerangka Dasar Pemikiran	7
1.5 Hipotesis	14
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	15
1.6.2 Metode Analisis Data	16
1.7 Pendekatan	17
1.8 Sistematika Penulisan	17

BAB 2. GAMBARAN ACFTA	19
2.1 Hubungan ASEAN-China Sebelum Pembentukan ACFTA.....	19
2.2 Pembentukan ACFTA (<i>ASEAN-China Free Trade Agreement</i>)	28
2.2.1 Sejarah Pembentukan ACFTA	29
2.2.2 Hasil Kesepakatan ACFTA.....	37
BAB 3. INDONESIA DAN ACFTA	50
3.1 Kondisi Industri Indonesia Sebelum Pemberlakuan ACFTA .	50
3.2 Upaya Persiapan Indonesia dalam Menghadapi ACFTA	56
3.1 Reaksi Indonesia terhadap ACFTA.....	58
3.1.1 Pihak yang Pro terhadap Pemberlakuan ACFTA.....	59
3.1.2 Pihak yang Kontra terhadap Pemberlakuan ACFTA	64
3.2 Tantangan dan Peluang Indonesia dalam Menghadapi ACFTA	71
3.2.1 Tantangan Indonesia dalam Menghadapi ACFTA	72
3.2.2 Peluang Indonesia dengan Adanya ACFTA	74
BAB 4. DAMPAK NEGATIF ACFTA TERHADAP	
INDUSTRI INDONESIA	78
4.1 Dampak Negatif Pemberlakuan ACFTA terhadap Industri	
Indonesia	82
4.1.1 Defisitnya Neraca Ekspor Impor Indonesia-China.....	82
4.1.2 Penurunan Jumlah Industri Dalam Negeri	97
4.2 Langkah Perbaikan dalam Menghadapi ACFTA	101
BAB 5. KESIMPULAN	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jumlah UMKM di Indonesia	51
3.2 Tantangan dan Peluang Indonesia dalam Menghadapi ACFTA	77
4.1 Perkembangan FTA di Dunia	79
4.2 Klasifikasi Perjanjian Perdagangan	80
4.3 Modalitas dari Penurunan Tarif Normal-Track untuk ASEAN-6 ...	82
4.4 Tarif Impor ASEAN-6 dan China	83
4.5 Neraca Dagang ASEAN-6 dan China	84
4.6 Neraca Dagang Non-Migas antara Indonesia dan China	85
4.7 Sepuluh Besar Komoditas Ekspor Indonesia ke China	86
4.8 Pangsa Pasar Ekspor Indonesia ke China	87
4.9 Indeks Intensitas Ekspor Negara-negara ASEAN dan China	88
4.10 Neraca Perdagangan Non-Migas Indonesia dan China	89
4.11 Neraca Perdagangan Indonesia China, 1991-2010	91
4.12 Struktur Perdagangan Indonesia-China, 2003-2010	93
4.13 Daftar Barang Industri Impor Utama dari China	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Naskah Kesepakatan ASEAN-China	113

